

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang motif yang mendorong mahasiswa memiliki gaya hidup hedon dan dampak sosial, ekonomi dan pendidikan terhadap perilaku gaya hidup hedon pada mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi perspektif Erving Goffman. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motif mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah memiliki gaya hidup hedonis adalah (a) pengaruh teman pergaulan yang sama-sama penerima KIP Kuliah dan berperilaku hedonis dengan saling mengajak untuk memanfaatkan dana bantuan untuk mencari kesenangan seperti berbelanja, makan di luar, nongkrong di café/mall hingga berwisata, (b) citra diri dengan meningkatkan penampilan lebih menarik, memiliki kelas sosial dengan menggunakan busana branded dan barang mewah demi disukai dan pujian dari orang lain, (c) mempergunakan beasiswa untuk menghabiskan bersama pasangannya demi membuat pasangannya bahagia dan menyukainya sehingga bisa membangun hubungan yang harmonis dengan pasangan. Dampak perilaku gaya hidup hedonis pada mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu (a) dampak sosial yaitu meningkatkan hubungan pertemanan sesama mahasiswa dengan saling berinteraksi, saling berbagi dan membantu satu sama lain, dan menambah teman baru, (b) dampak ekonomi dari perilaku hedon pada mahasiswa dapat membuat mereka kesulitan memenuhi kebutuhan hidupnya karena sudah habis biaya sebab sudah dipergunakan untuk kesenangannya, mereka juga tidak mendapatkan kiriman biaya untuk sementara waktu dari orang tua setelah mengetahui anaknya sudah keluar beasiswa. Akibatnya mahasiswa harus mengutang sama teman hingga berbohong pada orang tua demi mendapatkan kiriman biaya, (c) dampak pendidikan yaitu mengganggu perkuliahan seperti sering bolos mengikuti perkuliahan, malas belajar, tidak mengerjakan tugas, tidak menyiapkan bahan belajar dan menurun nilai IPK.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Hedonisme, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, Front Stage, Back stage.